

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan pendekatan ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pendekatan ilmiah adalah kegiatan penelitian untuk memecahkan suatu permasalahan berdasarkan suatu langkah-langkah tertentu yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, empiris berarti bahwa kegiatan tersebut dapat ditangkap oleh indera manusia atau terjangkau oleh penalaran manusia. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

B. Populasi dan Sampel

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan guna pemecahan masalah dan untuk mencapai tujuan penelitian, membutuhkan data yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang dibahas secara transparan dan objektif. Sumber data yang dimaksud adalah populasi dan sampel.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Populasi yang akan dipelajari oleh peneliti ialah guru yang ada di Sekolah Dasar se-ecamatan Kendari Barat Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua data populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang disimpulkan dari sampel itu, maka kesimpulannya dapat digeneralisasikan dalam populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus benar-benar mewakili populasi.

Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan dasar menurut Suharsimi (1993:107) yang menyatakan bahwa:

“Apabila populasi kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua populasi untuk dijadikan sampel sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika populasi besar diatas 100 orang maka diambil 10-15% atau 15-20% atau lebih dari itu.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan acak dari anggota populasi tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin (Riduwan, 2010:119) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d^2 = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan data dari instrumen Nomor Induk Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK) diperoleh data guru SD se-Kecamatan Kendari Barat berjumlah 421, maka sampel yang diambil adalah:

$$n = \frac{421}{421 \cdot (0.1)^2 + 1} = \frac{421}{5.21} = 80.806 \text{ dibulatkan menjadi } 81 \text{ sampel.}$$

Dengan rumus diatas, maka diperoleh jumlah sampel yaitu guru SD se-Kecamatan Kendari Barat sebagai berikut:

Tabel 3.1. Penarikan sampel tiap-tiap sekolah

No		Sampel	Dibulatkan
1	SDN 1 Kendari Barat	(40 / 421) x 81 = 7.696	8
2	SDN 2 Kendari Barat	(19 / 421) x 81 = 3.656	4
3	SDN 3 Kendari Barat	(23 / 421) x 81 = 4.425	4
4	SDN 4 Kendari Barat	(15 / 421) x 81 = 2.886	3
5	SDN 5 Kendari Barat	(12 / 421) x 81 = 2.309	2
6	SDN 6 Kendari Barat	(14 / 421) x 81 = 2.694	3
7	SDN 7 Kendari Barat	(14 / 421) x 81 = 2.694	3
8	SDN 8 Kendari Barat	(15 / 421) x 81 = 2.886	3
9	SDN 9 Kendari Barat	(20 / 421) x 81 = 3.848	4
10	SDN 10 Kendari Barat	(15 / 421) x 81 = 2.886	3
11	SDN 11 Kendari Barat	(15 / 421) x 81 = 2.886	3
12	SDN 12 Kendari Barat	(13 / 421) x 81 = 2.501	2
13	SDN 13 Kendari Barat	(15 / 421) x 81 = 2.886	3
14	SDN 14 Kendari Barat	(27 / 421) x 81 = 5.195	5
15	SDN 15 Kendari Barat	(26 / 421) x 81 = 5.002	5
16	SDN 16 Kendari Barat	(20 / 421) x 81 = 3.848	4
17	SDN 17 Kendari Barat	(27 / 421) x 81 = 5.195	5

Muhamad Taufiq Ramadhan, 2012

Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru

: Survey pada Guru SD se- Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

18	SDN 18 Kendari Barat	$(33 / 421) \times 81 = 6.349$	6
19	SDN 19 Kendari Barat	$(18 / 421) \times 81 = 3.463$	3
20	SDN 20 Kendari Barat	$(19 / 421) \times 81 = 3.656$	4
21	SDN 21 Kendari Barat	$(21 / 421) \times 81 = 4.040$	4
Total			81

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dibuatkan seperti tabel berikut:

Tabel 3.2. Jumlah populasi dan sampel Sekolah Dasar Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

No.	Nama Sekolah	Jumlah	
		Populasi	Sampel
1	SDN 1 Kendari Barat	40	8
2	SDN 2 Kendari Barat	19	4
3	SDN 3 Kendari Barat	23	4
4	SDN 4 Kendari Barat	15	3
5	SDN 5 Kendari Barat	12	2
6	SDN 6 Kendari Barat	14	3
7	SDN 7 Kendari Barat	14	3
8	SDN 8 Kendari Barat	15	3
9	SDN 9 Kendari Barat	20	4
10	SDN 10 Kendari Barat	15	3
11	SDN 11 Kendari Barat	15	3
12	SDN 12 Kendari Barat	13	2
13	SDN 13 Kendari Barat	15	3
14	SDN 14 Kendari Barat	27	5
15	SDN 15 Kendari Barat	26	5
16	SDN 16 Kendari Barat	20	4
17	SDN 17 Kendari Barat	27	5
18	SDN 18 Kendari Barat	33	6

Muhamad Taufiq Ramadhan, 2012

Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru

: Survey pada Guru SD se- Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

19	SDN 19 Kendari Barat	18	3
20	SDN 20 Kendari Barat	19	4
21	SDN 21 Kendari Barat	21	4
	Total	421	81

C. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan metode pengumpulan data dengan memberikan kuisioner dan memberikan tes, yaitu daftar pertanyaan diberikan kepada sejumlah responden untuk diisi.

2. Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara bagaimana data yang diperlukan dapat diperoleh, untuk itu ada beberapa langkah yang ditempuh antara lain:

a) Menentukan alat pengumpul data berupa angket

Angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial (Akdon & Sahlan Hadi, 2005:118).

Responden diberi sejumlah pertanyaan yang menggambarkan hal-hal yang ingin diungkap dari ketiga variabel disertai alternatif jawabannya. Kemudian responden

Muhamad Taufiq Ramadhan, 2012

Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru

: Survey pada Guru SD se- Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

diminta untuk merespon sesuai dengan keadaan dirinya atau keadaan yang terjadi dengan cara membubuhkan tanda (√) pada alternatif jawaban yang telah disediakan.

b) Menyusun alat pengumpul data

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menyusun angket adalah menetapkan variabel-variabel yang akan diteliti yaitu:

1. Pendidikan dan pelatihan sebagai variabel X, Kompetensi pedagogik guru sebagai variabel Y dan Kinerja guru sebagai variabel Z.
2. Menyusun kisi-kisi angket dan daftar pertanyaan/ Pernyataan berdasarkan indikator variabel.
3. Menyusun item pertanyaan/ pernyataan dan alternatif jawabannya.
4. Menetapkan skor setiap jawaban untuk semua variabel, dengan menggunakan skala Likert dengan ukuran ordinal, karena objek yang diteliti mempunyai peringkat lima rangkaian urutan yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).
5. Penetapan skala pengukuran, yaitu sebagai berikut:

Untuk pernyataan positif :	- Sangat Sesuai	=	5
	- Sesuai	=	4
	- Ragu-ragu	=	3
	- Tidak Sesuai	=	2
	- Sangat Tidak Sesuai	=	1
Untuk pernyataan negatif :	- Sangat Sesuai	=	1
	- Sesuai	=	2
	- Ragu-ragu	=	3

Muhamad Taufiq Ramadhan, 2012

Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru

: Survey pada Guru SD se- Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- Tidak Sesuai = 4

- Sangat Tidak Sesuai = 5

(Akdon & Sahlan Hadi, 2005:118)



Muhamad Taufiq Ramadhan, 2012

Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru

: Survey pada Guru SD se- Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.3.
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Variabel Pendidikan dan Pelatihan

Dimensi	Indikator-Indikator	No. Item
1. Esensi Materi Pelatihan	a. Berguna untuk meningkatkan proses pembelajaran	1, 2, 3
	b. Informasi tentang inovasi pendidikan	5, 6
	c. Sistematis, Praktis, Runtut	4,25
2. Insentif Pelatihan	a. Menerima uang saku	7
	b. Sertifikat	8
3. Fasilitas Pelatihan	a. Standar fasilitas	9
	b. Penggunaan fasilitas	10, 11, 12
4. Instruktur Pelatihan	a. Memiliki kompetensi	13, 14, 15
	b. Penyampaian materi	16, 17
5. Dampak Pelatihan Terhadap Proses Pembelajaran	a. Mengaplikasikan hasil pelatihan	18, 19
	b. Bahan ajar semakin dalam dan luas	20, 21
	c. Memberikan pelayanan prima kepada peserta didik	22
	d. Mampu mengatasi kesulitan peserta didik	23, 24
	e. Motivasi	26

Muhamad Taufiq Ramadhan, 2012

Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru

: Survey pada Guru SD se- Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.4

Kisi-kisi instrumen variabel Kompetensi Pedagogik Guru

No.	Indikator	Jumlah item	Nomor item
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual	3	1, 5, 11
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik	4	3,6,7,9
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu	3	2, 24, 27
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	6	10, 12, 13, 14, 17, 26
5.	Memanfaatkan TIK untuk kepentingan pembelajaran	3	15, 16, 18
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	2	19, 22
7.	Komunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik	3	8, 21, 23
8.	Melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	3	4, 20, 25

Muhamad Taufiq Ramadhan, 2012

Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru

: Survey pada Guru SD se- Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel. 3.5

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Kinerja Guru

Sub Variabel	Indikator-Indikator	No. Item
1. Kemampuan	a. Penguasaan materi	1, 19
	b. Penguasaan metode pengajaran	5, 16, 17, 21
2. Inisiatif	a. Berfikir positif yang lebih baik	6
	b. Mewujudkan kreatifitas	23
	c. Pencapaian prestasi	4, 11, 24
3. Ketepatan Waktu	a. Waktu kedatangan	13
	b. Waktu pulang	2
4. Kualitas Hasil Kerja	a. Kepuasan siswa	3
	b. Pemahaman siswa	15
	c. Prestasi siswa	7, 8, 18
5. Komunikasi	a. Mutu penyampaian materi	22
	b. Hubungan dengan siswa	10, 14, 20
	c. Penguasaan keadaan kelas	9,12

D. Uji coba Instrumen

Setelah instrumen selesai dibuat, maka langkah selanjutnya adalah melakukan ujicoba instrumen atau angket. Hal ini penting untuk menilai angket yang disusun, apakah telah valid dan reliabel atau belum. Pengujian validitas instrumen menurut Arikunto adalah untuk menjelaskan bahwa yang dimaksud valid adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur, (Akdon & Sahlan Hadi, 2005:118).

Muhamad Taufiq Ramadhan, 2012

Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru

: Survey pada Guru SD se- Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Instrumen penelitian yang baik, disamping valid (tepat) juga harus reliabel (tetap), yaitu memiliki nilai ketepatan dimana bila diujikan pada kelompok yang sama dalam jangka waktu yang berbeda akan menghasilkan nilai yang sama pula. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data ini valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, Sugiyono dalam (Akdon & Sahlan Hadi, 2005:143).

1) Uji Validitas Instrumen

Untuk menguji validitas instrumen menggunakan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan menggunakan rumus Pearson Product Momen. Sedangkan rumus yang digunakan untuk uji validitas instrumen ini adalah sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)x(\sum Y)}{\sqrt{\{nx \sum X^2 - (\sum X)^2\}x\{nx \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung}	= Koefisien korelasi
$\sum X_i$	= Jumlah skor item
$\sum Y_i$	= Jumlah skor total (seluruh item)
n	= Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

Muhamad Taufiq Ramadhan, 2012

Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru

: Survey pada Guru SD se- Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

t	= nilai hitung
r	= koefisien korelasi hasil r hitung
n	= jumlah responden

Untuk keperluan pengujian validitas dalam perhitungannya menggunakan program SPSS versi 17.0. setelah selesai melakukan pengujian dan hasil analisisnya dilihat, maka akan diketahui apakah instrumen tersebut valid atau tidak. Koefisien korelasi hasil perhitungan, kemudian diinterpretasikan dalam tabel, yang menurut Arikunto (2007:75) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6. Koefisien Korelasi Validitas

Skor	Validitas
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian yang baik, disamping valid (tepat) sesuai dengan masalah dan responden yang seharusnya, juga harus reliabel (tetap), yaitu memiliki nilai ketepatan dimana bila diujikan pada kelompok yang sama dalam jangka waktu yang berbeda akan menghasilkan nilai yang sama pula.

Muhamad Taufiq Ramadhan, 2012

Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru

: Survey pada Guru SD se- Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Untuk melakukan uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan Metode Belah Dua (Split Half Method) yaitu dengan cara membelah atas item-item awal dan item-item akhir, dengan setelah jumlah pada nomor-nomor awal dan setengah jumlah pada nomor-nomor akhir. Untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes dengan menggunakan rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_b}{1+r_b}, \text{ Akdon \& Sahlan Hadi, (2005:148)}$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas internal seluruh item

r_b = Korelasi Product Momen antara belahan (awal-akhir)

Hasil perhitungan korelasi dikonsultasikan dengan tabel r Product Momen dengan menggunakan signifikansi 5%. Untuk keperluan pengujian reliabilitas dalam perhitungan dengan menggunakan program SPSS 17.0 kemudian diinterpretasikan dan klasifikasi dengan tabel berikut:

Tabel 3.7. Koefisien Korelasi Reliabilitas

Skor	Reliabilitas
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

E. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas Angket Penelitian

Muhamad Taufiq Ramadhan, 2012

Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru

: Survey pada Guru SD se- Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

a. Pendidikan dan Pelatihan

Hasil analisis dengan menggunakan SPSS 17.0, hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8. Hasil uji validitas variabel pendidikan dan pelatihan

Instrumen	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan
Item 1	0,504	0,30	Valid
Item 2	0,580	0,30	Valid
Item 3	0,394	0,30	Valid
Item 4	0,492	0,30	Valid
Item 5	0,789	0,30	Valid
Item 6	0,442	0,30	Valid
Item 7	0,365	0,30	Valid
Item 8	0,444	0,30	Valid
Item 9	0,445	0,30	Valid
Item 10	0,495	0,30	Valid
Item 11	0,452	0,30	Valid
Item 12	0,551	0,30	Valid
Item 13	0,666	0,30	Valid
Item 14	0,592	0,30	Valid
Item 15	0,624	0,30	Valid
Item 16	0,682	0,30	Valid
Item 17	0,459	0,30	Valid
Item 18	0,579	0,30	Valid
Item 19	0,650	0,30	Valid
Item 20	0,664	0,30	Valid
Item 21	0,438	0,30	Valid
Item 22	0,484	0,30	Valid

Muhamad Taufiq Ramadhan, 2012

Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru

: Survey pada Guru SD se- Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Item 23	0,642	0,30	Valid
Item 24	0,463	0,30	Valid
Item 25	0,721	0,30	Valid
Item 26	0,451	0,30	Valid

Pada kuisioner yang semula berjumlah 26 butir, ternyata semua butir bernyataan setelah dilakukan uji validitas, memenuhi kriteria validitas. Semua butir pernyataan yang digunakan dalam ujicoba digunakan lagi untuk pengumpulan data selanjutnya.

Hasil perhitungan reliabilitas, $r = 8.11$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian dengan variabel Pendidikan dan pelatihan sudah reliabel.

b. Kinerja Guru

Hasil analisis dengan menggunakan SPSS 17.0, hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9. Hasil uji validitas variabel Kinerja Guru

Instrumen	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan
Item 1	0,452	0,30	Valid
Item 2	0,528	0,30	Valid
Item 3	0,548	0,30	Valid
Item 4	0,466	0,30	Valid
Item 5	0,424	0,30	Valid
Item 6	0,464	0,30	Valid
Item 7	0,421	0,30	Valid
Item 8	0,499	0,30	Valid
Item 9	0,153	0,30	Tidak Valid

Muhamad Taufiq Ramadhan, 2012

Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru

: Survey pada Guru SD se- Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Item 10	0,640	0,30	Valid
Item 11	0,500	0,30	Valid
Item 12	0,665	0,30	Valid
Item 13	0,476	0,30	Valid
Item 14	0,443	0,30	Valid
Item 15	0,452	0,30	Valid
Item 16	0,428	0,30	Valid
Item 17	0,263	0,30	Tidak Valid
Item 18	0,479	0,30	Valid
Item 19	0,482	0,30	Valid
Item 20	0,513	0,30	Valid
Item 21	0,529	0,30	Valid
Item 22	0,441	0,30	Valid
Item 23	0,078	0,30	Tidak Valid
Item 24	0,634	0,30	Valid
Item 25	0,646	0,30	Valid
Item 26	0,718	0,30	Valid
Item 27	-0,099	0,30	Tidak Valid
Item 28	0,698	0,30	Valid

Pada kuisioner yang semula berjumlah 28 butir, ternyata ada 4 butir yang tidak valid. Ke 4 butir tersebut adalah butir nomor 9, 17, 23 dan 27. Butir-butir yang tidak valid tersebut selanjutnya tidak digunakan lagi dalam pengumpulan data, sehingga hanya 24 butir yang digunakan.

Setelah butir-butir yang tidak valid dikeluarkan, maka selanjutnya adalah menghitung reliabilitas instrumen. Hasil perhitungan reliabilitas, $r = 0.911$ Hasil

Muhamad Taufiq Ramadhan, 2012

Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru

: Survey pada Guru SD se- Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian dengan variabel Kinerja Guru sudah reliabel.

Instrumen pendidikan dan pelatihan serta instrumen kinerja guru masuk kategori reliabel.

Setelah angket diujicobakan dan hasil ujicoba angket menunjukkan bahwa instrumen tersebut telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, selanjutnya adalah melaksanakan penyebaran angket untuk memperoleh data yang diinginkan. Angket yang disebarakan terdiri dari 26 item yang dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang pendidikan dan pelatihan, 24 item yang dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang kinerja guru dan 27 soal untuk mengukur kompetensi pedagogik guru.

F. Prosedur, Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Kegiatan analisis data terbagi dalam dua tahap, yaitu analisis pada saat ujicoba instrumen dan pengolahan data hasil pengumpulan data di lapangan.

Langkah-langkah pengolahan dan analisis data penelitian pada garis besarnya dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Verifikasi data, yaitu memeriksa jawaban responden yang dapat dan tidak dapat diolah.
2. Pemberian skor, yaitu memberi skor terhadap setiap responden untuk setiap pengukuran variabel penelitian.

Muhamad Taufiq Ramadhan, 2012

Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru

: Survey pada Guru SD se- Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Tabulasi data, yaitu mentabulasi data skor menurut frekuensi untuk penentuan kategori skor.
4. Komputasi dan analisis data, yaitu mengitung ukuran-ukuran statistik menurut karakteristik variabel penelitian. Seperti frekuensi, rata-rata, simpangan baku, koefisien regresi dan koefisien korelasi.
5. Analisis data, yaitu menganalisis data yang telah dihitung, kemudian mengelompokkannya atas berbagai variabel sesuai dengan permasalahan yang dibahas dan hipotesis yang diajukan.
6. Penyajian data, yaitu mendeskripsikan data yang telah diolah dan dianalisis dalam bentuk uraian dan tabel-tabel, sehingga permasalahan yang dibahas dapat digambarkan dengan jelas.
7. Pengujian hipotesis, yaitu menelaah kembali hipotesis penelitian yang telah diajukan dengan mempergunakan data yang telah diolah dan dianalisis.
8. Pembahasan dan penyimpulan, yaitu membahas data yang telah diolah, dianalisis, dan telah dikaitkan dengan pengujian hipotesis yang diajukan, ditinjau dari landasan teori dan pengalaman empirik.

Kegiatan pengolahan data dilakukan untuk memberikan gambaran tentang variabel penelitian dan menjawab rumusan masalah penelitian. Semua data diolah dengan menggunakan SPSS 17.0. Kegiatan ini mencakup beberapa kegiatan yaitu:

- a. Analisis Faktor

Muhamad Taufiq Ramadhan, 2012

Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru

: Survey pada Guru SD se- Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Analisis ini digunakan untuk mereduksi atau peringkasan terhadap sejumlah variabel sehingga didapatkan faktor-faktor yang dominan atau unggul dalam suatu variabel.

b. Uji Normalitas

Pengujian kenormalan terhadap distribusi sampel yang diperoleh perlu dilakukan karena berkaitan dengan analisis statistika mana yang akan diambil, yaitu statistika parametrik atau non parametrik, pengujian ini dilakukan dengan memakai metode statistika yang diajukan oleh Kolmogorov-Smirnov (Siegel:1997) dengan statistik ujiannya adalah:

$$D = |S_N(x) - F_0(x)| \text{ maks } i = 1,2,\dots,n$$

Dimana:

$F_0(X)$ = besarnya peluang baku dari setiap amatan atau fungsi distribusi frekuensi kumulatif

$S_N(X)$ = banyaknya frekuensi setiap amatan yang memiliki nilai yang sama dengan besarnya N atau fungsi distribusi kumulatif yang diamati dari suatu sampel acak dengan N amatan.

N = banyaknya amatan

Sedangkan kriteria ujinya adalah tolak hipotesis nol H_0 jika D hasil perhitungan lebih kecil atau sama dengan D tabel yang diperoleh dari tabel Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi α yang ditentukan. Jika hipotesis nol H_0 diterima, maka

Muhamad Taufiq Ramadhan, 2012

Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru

: Survey pada Guru SD se- Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dapat dinyatakan bahwa sampel yang diambil secara acak berasal dari suatu populasi yang berdistribusi normal.

c. Pengujian Linieritas

Pemeriksaan kelinieran regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol H_0 bahwa regresi linier melawan hipotesis tandingan H_1 bahwa regresi non linier. Sedangkan kriteria ujinya menyatakan tolak H_0 jika F hitung lebih besar dari $F_{(1-\alpha)(1; n-k-1)}$ sebagai F tabel dengan menggunakan taraf signifikansi α yang telah ditentukan.

d. Pengujian multikolinieritas

Korelasi parsial yang terjadi diantara variabel-variabel independennya akan menyebabkan model regresi tidak layak untuk dijadikan model prediksi. Jika terdapat korelasi parsial maka dalam hubungan model regresi ganda terdapat multikolinieritas.

Deteksi adanya multikolinieritas ditunjukkan oleh besaran *Variance Inflation Factor (VIF)*.

e. Pengujian signifikansi korelasi linier sederhana

Pengujian yang dilakukan untuk memeriksa signifikansi model regresi dilakukan dengan menguji hipotesis nol H_0 bahwa koefisien-koefisien regresi khususnya koefisien arah b sama dengan nol (tidak signifikan) melawan hipotesis alternatif H_1 bahwa koefisien regresi tidak sama dengan nol (signifikan), Sudjana (1989: 330).

Kriteria ujinya menyatakan tolak H_0 bahwa koefisien arah regresi tidak signifikan jika statistik F atau F hitung lebih besar dari $F_{(1-\alpha)(1; n-k-1)}$ sebagai F tabel dengan menggunakan taraf signifikansi α yang telah ditentukan.

f. Pengujian signifikansi korelasi linier ganda

Pengujian ini dilakukan untuk memeriksa signifikansi model regresi linier ganda dilaksanakan dengan menguji hipotesis nol H_0 bahwa koefisien-koefisien regresinya sama dengan nol (tidak signifikan) melawan hipotesis alternatif H_1 bahwa koefisien regresi tidak sama dengan nol (signifikan). Uji ini berperan juga sebagai uji signifikansi korelasi linier ganda, Sudjana (2003:91). Perhitungannya digunakan dengan menggunakan statistik uji sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

Atau

$$F = \frac{\frac{JK_{reg}}{k}}{\frac{JK_{res}}{(n-k-1)}}$$

Dimana:

R^2 = koefisien korelasi ganda

k = banyak variabel independen

n = banyak sampel

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

JK_{res} = jumlah kuadrat residu

Muhamad Taufiq Ramadhan, 2012

Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru

: Survey pada Guru SD se- Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kriteria ujinya menyatakan tolak H_0 bahwa koefisien arah regresi akan signifikan jika statistik F atau F hitung lebih besar dari $F_{(1-\alpha)(1; n-k-1)}$ sebagai F tabel dengan taraf signifikansi α yang telah ditentukan.

g. Analisis jalur (path analysis)

Teknik analisis jalur ini akan digunakan dalam menguji besarnya sumbangan (kontribusi) langsung dan tidak langsung yang diwujudkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antara variabel. Adapun alat untuk menghitung dari koefisien jalur adalah dengan cara meminjam hitungan analisis korelasi dan regresi sebagai dasar perhitungannya. Perbedaan dengan hasil analisis korelasi dan regresi, hasil yang diambil terletak pada nilai B-nya (constant ada nilainya dan X_1, X_2, Y dan Z dan seterusnya ada nilainya pada kolom B tersebut yang membentuk struktur $Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3$, dan seterusnya, sedangkan analisis jalur pada nilai beta yang membentuk $Y_1 = \rho_{y_1x_1}X_1 + \rho_{y_1x_2}X_2 + \rho_{y_1\epsilon_1}\epsilon_1$ dan seterusnya, Riduwan, dkk (2011:123).

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap analisis jalur, maka dibuatlah hasil kesimpulan terhadap hubungan antar variabel penelitian.